

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2022). Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada identifikasi masalah penelitian berdasarkan tren di lapangan atau pada kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi (Creswell, 2012). Pendekatan kuantitatif memungkinkan untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Penelitian survei merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan survei terhadap sampel atau seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi (Creswell, 2012). Desain penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi dari populasi target untuk menggambarkan karakteristik, kesamaan, atau perbedaan.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan siswa jenjang SMA, SMK, dan MA di kota Bandung. Perbedaan pada dinamika pembelajaran dan lingkungan di SMA, SMK, dan MA akan memberikan deskripsi yang jelas bagaimana kecenderungan di masing-masing sekolah.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Creswell (2012) populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2022). Populasi

penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 21 Bandung, SMK Negeri 15 Bandung, dan MA Al-Inayah kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel yang diambil dari populasi merupakan sampel yang betuk-betuk representatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan mengambil sampel yang tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel serta bersedia dan mewakili karakteristik yang peneliti ingin pelajari (Creswell, 2012). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut.

1. Berada pada jenjang remaja
2. Siswa MA, SMA Negeri, dan SMK Negeri
3. Bersedia menjadi subjek penelitian

Adapun sampel penelitian pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMA Negeri 21 Bandung	X	35
	XI	33
	XII	34
SMK Negeri 15 Bandung	X	38
	XI	33
	XII	32
MA Al-Inayah Kota Bandung	X	26
	XI	24
	XII	31
Total		286

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket yang terdiri dari 16 item yang dikembangkan dari *Student Engagement Measure (SEM)* oleh Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004). Instrumen ini terdiri dari tiga dimensi yaitu : 1) *Behavioral engagement*, 2) *Emotional engagement*, dan 3) *Cognitive engagement*. Penyusunan instrumen student engagement menggunakan skala likert.

3.1 Definisi Operasional

Student engagement (Keterlibatan siswa) adalah bentuk tanggung jawab siswa dalam berpartisipasi di kegiatan akademik dan kegiatan non akademik di lingkungan sekolah agar mendukung proses pembelajaran.

Student engagement memiliki tiga dimensi yaitu, keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*), keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*), dan keterlibatan emosi (*emotional engagement*).

1. Keterlibatan Perilaku (*Behavioral engagement*)

Keterlibatan perilaku dalam penelitian ini mencakup bagaimana partisipasi belajar dan waktu belajar siswa, hal ini dapat berupa partisipasi dalam kegiatan akademik, sosial, atau ekstrakurikuler. Keterlibatan perilaku juga dapat dilihat dari interaksi siswa dengan lingkungan sekolah seperti mematuhi petaruran dan norma di lingkungan sekolah, berinteraksi secara positif dengan teman sebaya dan guru. Indikator keterlibatan perilaku dalam konteks akademis adalah perencanaan, upaya, perhatian pada tugas, konsentrasi, kerja keras, ketekunan, waktu yang dihabiskan, kehadiran, partisipasi, keterlibatan dalam tugas sekolah, dan keterlibatan saat mengikuti kelas.

2. Keterlibatan Emosi (*Emotional engagement*)

Keterlibatan emosi terdiri dari pengaruh interaksi dengan pendidik, teman sebaya, tugas sekolah, dan sekolah. Keterlibatan emosional cenderung berfokus pada hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dan guru, perasaan dan sikap siswa, dan persepsi siswa terhadap lingkungan sosial serta persepsi pentingnya tugas, kegunaan tugas, dan biaya keberhasilan melaksanakan tugas. Keterlibatan emosional mencakup reaksi positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, tugas dan kegiatan akademik, serta sekolah itu tersendiri.

3. Keterlibatan Kognitif (*Cognitive engagement*)

Keterlibatan kognitif dalam penelitian ini mencakup ketekunan dalam belajar, keinginan mencari informasi ketika kesulitan mengerjakan tugas, fokus siswa saat pembelajaran dan pengerjaan tugas, memahami tujuan belajar, dan pemahaman serta penguasaan ilmu yang dipelajari. Keterlibatan kognitif juga dapat dilihat dari siswa mampu menggunakan strategi metakognitif dalam perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi pembelajaran.

3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan merujuk pada teori *Student engagement* yang dikembangkan dari oleh Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004). Penelitian ini digunakan untuk mengungkap kecenderungan student engagement siswa sekolah menengah atas. Kisi-kisi instrumen yang digunakan merupakan kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan teori *Student engagement* yang dikembangkan dari oleh Fredricks, Blumenfeld, dan Paris. Berikut kisi-kisi instrumen *student engagement*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen *Student Engagement*

Dimensi	No. Item
<i>Behavioral Engagement</i>	1,2,3
<i>Emotional Engagement</i>	4,5,6,7,8
<i>Cognitive Engagement</i>	9,10,11,12,13,14,15,16

3.5 Uji Coba Instrumen

3.5.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui kelayakan intrumen yang akan digunakan dari segi isi dan bahasa yang harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Uji kelayakan instrumen dilakukan sebelum peneliti menyebarkan angket kepada responden penelitian. Uji kelayakan dilakukan oleh dua pakar bimbingan. Hasil dari uji kelayakan instrumen *student engagement*

menunjukkan bahwa instrumen sudah layak digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

3.5.2 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen bertujuan untuk mengetahui pemahaman responden terhadap setiap butir pernyataan. Uji keterbacaan dilakukan kepada 55 siswa MA Al-Inayah Kota Bandung, 24 orang siswa kelas XI, 31 orang siswa kelas XII. Hasil dari uji keterbacaan instrumen tidak ditemukan butir pernyataan yang tidak dipahami sehingga dapat dipergunakan untuk pengambilan data.

3.5.3 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya item-item pernyataan yang disebarkan kepada responden. Uji validitas membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat pada tabel.

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics* versi 25. Uji validitas menggunakan uji validitas Product Moment. Item instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel juga nilai sig. $<$ 0,05 dan bernilai positif. Hasil pengujian validitas instrumen *student engagement* dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Item *Student Engagement*

No Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,440	0,1160	Valid
2	0,521	0,1160	Valid
3	0,486	0,1160	Valid
4	0,505	0,1160	Valid
5	0,572	0,1160	Valid
6	0,457	0,1160	Valid
7	0,467	0,1160	Valid
8	0,574	0,1160	Valid
9	0,558	0,1160	Valid
10	0,599	0,1160	Valid

No Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
11	0,554	0,1160	Valid
12	0,574	0,1160	Valid
13	0,565	0,1160	Valid
14	0,554	0,1160	Valid
15	0,635	0,1160	Valid
16	0,458	0,1160	Valid

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh 16 item pernyataan instrumen *student engagement* terbukti valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti karena r hitung $>$ r tabel.

3.5.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian selain harus valid tetapi juga harus reliabel. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25 dengan teknik uji *Cronbach Alpha*. Adapun menurut Arikunto (2009) kategori reliabilitas *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut.

1. 0,81 – 1,00 : Sangat tinggi
2. 0,61 – 0,80 : Tinggi
3. 0,41 – 0,60 : Cukup
4. 0,21 – 0,20 : Rendah
5. 0,00 – 0,20 : Sangat rendah

Hasil pengujian uji reliabilitas *Cronbach Alpha student engagement* dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas *Student Engagement*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,831	16

Hasil uji coba uji reliabilitas pada variabel *student engagement* dengan item sebanyak 16 item menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,831 sehingga

butir item instrumen memiliki kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen yang akan digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi untuk memperoleh data penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap awal dilakukan dengan penyusunan proposal penelitian dimulai dengan identifikasi masalah yang akan dijadikan topik penelitian, studi literatur, penetapan topik penelitian serta menentukan pendekatan penelitian yang berkaitan dengan desain penelitian, metode, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, dan analisis data. Proposal penelitian disusun sesuai dengan sistematika karya tulis ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah Selanjutnya yakni menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengambilan data, dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas dan uji validitas hingga instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian., dan membuat surat izin penelitian dari pihak Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Fakultas Ilmu Pendidikan agar mempermudah mendapatkan izin penelitian di sekolah yang akan menjadi tempat pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *student engagement* di tiga sekolah. Instrumen disebarikan pada siswa kelas X, XI, XII di SMA Negeri 21 Bandung, SMK Negeri 15 Bandung, dan MA Al Inayah. Sebelum peneliti menyebarkan instrumen penelitian, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pihak sekolah terkait. Proses pengumpulan data penelitian berlangsung dari 29 Juli 2024 sd 10 Agustus 2024 dengan melibatkan siswa SMA, SMK, dan MA.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data penelitian menggunakan prosedur statistika deskriptif, untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristik dari populasi penelitian berdasarkan *mean*, frekuensi, dan persentase skor yang didapatkan untuk menggambarkan *student engagement*. Pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi *IBM SPSS*

Statistics versi 25 yang memungkinkan untuk mengetahui kecenderungan *student engagement* siswa di SMA, SMK, dan MA.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesiner. Penyajian kuesiner dilakukan dengan menggunakan *paper-based*, hal ini diperuntukan agar peneliti dapat memastikan secara langsung bahwa seluruh responden telah mengisi kuesiner. Pada saat pengisian kuesiner, responden diminta untuk memberikan jawaban pada seluruh item pernyataan sesuai dengan kondisi responden.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penafsiran data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan analisis data melalui pendekatan statistik deskriptif. Analisis data ini terkait dengan kecenderungan *student engagement* dengan menganalisis secara statistik yang berupa standar deviasi, rata-rata, dan perhitungan persentase yang menghasilkan distribusi frekuensi data untuk melihat bagaimana kecenderungan *student engagement* (Creswell, 2012).

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap pengecekan data-data yang dihasilkan untuk mengetahui keabsahan data. Verifikais data dilakukan sebelum data tersebut diolah dengan memeriksa kembali angket yang telah terisi baik memeriksa biodata responden maupun hasil jawaban responden yang harus terisi keseluruhannya, mengurutkan jawaban responden, input data kedalam *Microsoft Excel*, melakukan penyekoran, dan melakukan perhitungan statistika deskriptif menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics*.

3.7.2 Penskoran Data

Penskoran data *student engagement* menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Tidak Pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, dan Selalu. Pada alat ukur setiap item diasumsikan memiliki nilai dengan bobot tertentu diantaranya.

1. **Selalu (SL)** dengan skor 5
2. **Sering (SR)** dengan skor 4

3. **Kadang-kadang (KK)** dengan skor 3
4. **Jarang (JR)** dengan skor 2
5. **Tidak Pernah (TP)** dengan skor 1.